



Belum Puncak Penghujan, DBD Tembus 249 Kasus

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat sudah ada 249 kasus demam berdarah dengue (DBD). Jumlah kasus diprediksi meningkat pada puncak musim penghujan.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, puncak musim penghujan akan terjadi pada Januari-Februari 2026. Saat itu, kelembapan akan meningkat dan dapat menciptakan kondisi ideal nyamuk Aedes aegypti berkembang biak ■ *Baca **Belum...** Hal 7*

Belum Puncak Penghujan, DBD Tembus 249 Kasus

Sambungan dari Hal 1

"Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya pencegahan secara masif dan serentak agar kasus tidak melonjak drastis," pesan Endang saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (12/11).

Endang menyebut, pencegahan DBD hanya bisa dilakukan lewat pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Serta gerakan satu rumah juru pemantau jentik (jumantik) pada lingkungan tempat tinggal.

Sementara untuk fogging, menurutnya cenderung kurang efektif. Lantaran hanya membunuh nyamuk dewasa dan tidak memberantas jentik. Serta cenderung lebih banyak memberi dampak negatif. "Fogging menjadi senjata terakhir, dan sebenarnya tidak jadi pilihan," jelas Endang.

Sementara itu, Kepala Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta Reni Kraningtyas menyebut, intensitas hujan akan me-

ningkat. Lantaran kondisi atmosfer mendukung untuk pertumbuhan awan hujan.

Reni mengungkapkan, peningkatan hujan didukung oleh aktifnya Monsun Asia dan fenomena La Nina lemah yang bertahan hingga Februari. Sehingga puncak musim penghujan diprediksi terjadi pada dua bulan pertama di tahun 2026. "Kami mengimbau pemerintah daerah dan seluruh masyarakat lebih siap dan antisipatif terhadap dampak musim hujan," katanya. (inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005